

PEMBELAJARAN PERCAKAPAN BAHASA ARAB DI TPQ NURUL JADID PACET

M. Rusmadan As'arie¹, Aldiansyah Hafidh Akbar², Farid al-Bathothy³

^{1, 2, 3}Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, STAI Ali bin Abi Thalib, Surabaya
Jalan Sidotopo Kidul No.51, Sidotopo, Kec. Semampir, Kota Surabaya, Jawa Timur
¹e-mail: abu.nuuuh.rusmadan@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian dilakukan untuk membantu dalam menginisiasi pembelajaran percakapan bahasa Arab di TPQ Nurul Jadid Pacet. Pendekatan ABCD digunakan dalam pengabdian ini melalui metode pengenalan aset dan penemuan apresiatif. Salah satu kelas pada TPQ Nurul Jadid dipilih sebagai fokus percobaan awal. Diketahui bahwa kelas tersebut diampu oleh seorang ustaz yang dahulu pernah mempelajari percakapan bahasa Arab, nahu, dan saraf. Hal itu merupakan keberhasilan masa lalu yang dapat menjadi aset pengembangan TPQ serta peluang berjalannya pembelajaran yang akan diupayakan. Silabus dan RPP sederhana kemudian disusun oleh pengabdian untuk menginisiasi pembelajaran tersebut. Setelah diselenggarakan, ustaz kelas dan sebagian santri yang terlibat pun menunjukkan rasa suka mereka dengan 18 poin dari 20 poin rasa suka maksimal. Ustaz kelas juga mengungkapkan kesediaannya untuk melanjutkan program pembelajaran ini secara mandiri. Kolaborasi pengabdian dalam persiapan materi dan penilaiannya untuk pembelajaran 1 tahun ke depan akan diupayakan sebagai bentuk keberlanjutan program.

Kata Kunci: pembelajaran, bahasa arab, pendekatan ABCD

Abstract

A community service was held at TPQ Nurul Jadid Pacet to support the initiation of Arabic conversation learning. The service used ABCD approach and its asset identification method was appreciative inquiry. One of TPQ Nurul Jadid's classes was picked out for the first experiment focus. This class is taken care by a teacher which has studied Arabic conversation, grammar and morphology. It was actually his success in the past that could represent TPQ's development asset and its opportunity of Arabic learning implementation. Simplified syllabus and lesson plan were prepared thereafter by the service participant to initiate the Arabic learning. After its implementation the teacher and some students that participated showed their pleasure with 18 pleasure score from its 20 maximum score and the teacher, in addition, expressed his willingness to continue the program by himself. Participant's collaboration on the preparation of learning materials and its test for a year ahead will be attempted as the service continuity.

Keywords: learning, arabic language, ABCD approach

PENDAHULUAN

Bahasa Arab berperan penting bagi masyarakat Indonesia yaitu sebagai bahasa keagamaan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, juga sebagai bahasa komunikasi dengan bangsa-bangsa Arab. Oleh karenanya bahasa arab diajarkan mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi baik di pendidikan formal maupun non formal

(Ridho, 2018). Namun, sebagian besar peserta didik menganggap bahwa bahasa arab sebagai bahasa yang sulit dipelajari, bahkan dipandang sebagai bidang studi yang tidak disukai (Ilmiani, et al., 2020). Oleh karena itu, penting untuk memperkenalkan bahasa arab mulai dari anak usia dini.

Anwar (2019) mengungkapkan bahwa satuan pendidikan non formal di antaranya yaitu lembaga pelatihan, lembaga kursus, pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan yang sejenis, pusat kegiatan belajar masyarakat, kelompok belajar. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan pendidikan non formal yang setara dengan taman kanak-kanak (TK) maupun taman pendidikan anak usia dini (TAUD) di pendidikan formal. Kurikulum yang diterapkan menekankan pada pemberian dasar-dasar membaca Al-Qur'an dan membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Anwar, 2021).

TPQ Nurul Jadid (Desa Pacet, Kecamatan Pacet, Mojokerto, Jawa Timur) adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam yang menaruh perhatian besar dalam pembelajaran membaca, menghafal, dan menulis ayat-ayat Alquran. Hal itu dapat terlihat dari pemaparan salah seorang ustaz di TPQ Nurul Jadid dalam suatu kesempatan diskusi (Januari 2022). Beliau menyebutkan bahwa kegiatan pembelajaran TPQ Nurul Jadid diselenggarakan dalam kurun waktu 90 menit per hari dari Senin hingga Sabtu, yaitu (a) pembelajaran membaca Alquran pada hari Senin hingga Jumat, (b) menghafal Alquran pada hari Senin, Selasa, Kamis, dan Jumat, (c) mengulang hafalan Alquran pada hari Sabtu, dan (d) menulis ayat Alquran pada setiap hari Senin dan Selasa.

Pembelajaran yang dilakukan di TPQ Nurul Jadid tersebut pada hakikatnya bersinggungan dengan pembelajaran bahasa Arab yang berada pada tahapan-tahapan awal. Apabila pembelajaran bahasa Arab yang sebenarnya ingin ditambahkan di sana, maka hal itu adalah hal yang memungkinkan untuk dilakukan. Oleh karenanya, pihak TPQ Nurul Jadid dalam suatu kesempatan diskusi (Januari 2022) pernah menyampaikan harapannya untuk bisa menyelenggarakan pembelajaran bahasa Arab di sana. Hal itu dapat dimulai dari sisi percakapan sehari-hari untuk para santri yang berumur 10–12 tahun dan telah berada di tahapan terakhir

pembelajaran membaca Alquran. Berdasarkan hal demikian, kegiatan pengabdian pun dilakukan untuk turut membantu dalam merealisasikan harapan tersebut.

Proses menginisiasi pembelajaran percakapan bahasa Arab di sana, langkah-langkah penyusunan silabus dapat diterapkan dengan penyederhanaan berdasarkan ketersediaan waktu pengabdian melalui penentuan standar kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, jenis penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006). Adapun setelahnya, dilakukan pula praktik pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan surat edaran Mendikbud nomor 14 tahun 2019 (Makarim, 2019).

Target capaian yang dibidik dalam kesempatan ini adalah adanya minat dan kesediaan ustaz kelas serta para santri untuk melanjutkan pembelajaran percakapan bahasa Arab setelah kegiatan intensif pengabdian berakhir. Adapun manfaat yang bisa dibuahkan melalui kegiatan ini adalah memberikan langkah inisiatif kepada TPQ Nurul Jadid dalam memulai pembelajaran bahasa Arab sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan ke depan dalam pengembangan kuantitas pembelajaran di sana.

METODE

Pengabdian ini menggunakan pendekatan *asset based community-driven development* (ABCD) dengan metode pengenalan aset penemuan apresiatif (*appreciative inquiry*) yang dikembangkan menjadi (a) pengenalan '*enculturation*', (b) pengungkapan informasi '*discovery*', (c) identifikasi aset dan peluang '*design*', (d) pendukung keterlaksanaan program kerja '*define*', dan (e) refleksi (Salahuddin, et al., 2015). Mitra kegiatan ini adalah TPQ Nurul Jadid yang diambil darinya sebuah kelas untuk fokus percobaan awal. Terdapat di dalam kelas tersebut 9 santri yang berumur antara 10–12 tahun dan 7 di antaranya sedang atau telah menempuh tahapan terakhir pembelajaran membaca Alquran.

Pengabdian dilakukan selama kurun waktu 4 pekan di bulan Januari 2022. Secara umum, pekan pertama pengabdian diisi dengan kegiatan pengenalan dan pengungkapan informasi. Pada kegiatan ini, dilakukan 3 kali pertemuan yang diisi dengan pengenalan, observasi kegiatan belajar mengajar, partisipasi dalam

pengajaran, dan wawancara terkait profil serta harapan pengembangan lembaga yang memungkinkan untuk direalisasikan melalui kegiatan pengabdian ini.

Pada pekan kedua, pengabdian memasuki tahapan identifikasi aset dan peluang. Tahapan tersebut dilakukan beriringan dengan partisipasi pengajaran pada kelas yang telah disebutkan sebelumnya. Wawancara kepada ustaz kelas setelah kegiatan pembelajaran rutin berlangsung digunakan sebagai sarana dalam mengidentifikasi. Adapun kemudian, silabus dan RPP sederhana disusun dalam rangka menginisiasi pembelajaran percakapan bahasa Arab untuk 2 pekan ke depan.

Pada kedua pekan itu, tahapan pendukung keterlaksanaan program kerja dilakukan berdasarkan rancangan silabus dan RPP yang telah disusun. Kemudian pada akhir-akhir pekan keempat, diselenggarakan tahapan refleksi yang masuk di dalamnya pengukuran pencapaian target pelaksanaan.

Pengukuran pencapaian target pelaksanaan itu dilakukan melalui wawancara kepada ustaz kelas dan sebagian santri. Pertanyaan yang diajukan adalah terkait rasa suka mereka terhadap pembelajaran percakapan bahasa Arab yang telah dilalui secara umum. Setiap responden bisa memberikan 1–5 poin rasa suka. Apabila rasa suka salah seorang responden kecil, 1 poin rasa suka bisa diberikan sebagai poin terkecil. Apabila rasa sukanya besar, 5 poin bisa diberikan sebagai poin yang terbesar. Penilaian ini akan menunjukkan minat mereka. Selain itu, minat para santri juga bisa dicermati dari hasil belajar percakapan bahasa Arab mereka sebagaimana penilaian yang ada di RPP. Adapun untuk kesediaan dalam melanjutkan pembelajaran, maka hal itu ditanyakan hanya kepada ustaz kelas dengan pengajuan persiapan materi dan bentuk penilaian yang akan dirancang bersama untuk jangka waktu 1 tahun.

Persiapan materi dan bentuk penilaian untuk waktu 1 tahun tersebut merupakan bentuk keberlanjutan program pengabdian yang akan diupayakan. Evaluasi terhadapnya dilakukan dengan komunikasi secara daring tentang hasil pembelajaran siswa dan masukan serta perbaikan dari ustaz kelas setiap 2 pekan sekali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai lembaga pendidikan keagamaan Islam, harapan TPQ Nurul Jadid untuk bisa menyelenggarakan pembelajaran bahasa Arab di sana adalah harapan yang tepat dan sesuai dengan agama Islam. Allah (*subhānahu wa ta'ālā*) berfirman,

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (Alquran 12:2)

Artinya, “Sesungguhnya Kami menurunkannya (Kitab Suci) berupa Al-Qur'an berbahasa Arab agar kamu mengerti” (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

Taimiyyah (1998) menjelaskan bahwasanya Allah (*subhānahu wa ta'ālā*) menurunkan kitab-Nya dengan bahasa Arab, menjadikan rasul-Nya (*ṣallallahu 'alaihi wa sallam*) menyampaikan Alquran dan Sunah dengan bahasa Arab, dan menjadikan golongan yang pertama-tama masuk ke dalam Islam berbahasa dengan bahasa Arab. Tidak ada suatu jalan pun untuk bisa mengetahui dan menguasai dengan baik keilmuan agama ini kecuali dengan menguasai bahasa tersebut. Oleh karena itu, pengetahuan tentang bahasa Arab merupakan bagian dari agama Islam.

Dalam kegiatan pengenalan dan pengungkapan informasi, didapati sejumlah informasi terkait profil TPQ Nurul Jadid sebagaimana berikut. TPQ Nurul Jadid mulai didirikan pada tahun 2015 dan telah mendapatkan izin operasional dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mojokerto pada tahun 2021 dengan nomor statistik 411235161602. Saat ini, TPQ Nurul Jadid memiliki 100 santri yang berkisar pada umur siswa taman kanak-kanak dan sekolah dasar. TPQ Nurul Jadid membuka 5 kelas pembelajaran, yaitu satu kelas pada jam 14.00 hingga 15.30 dan 4 kelas pada jam 15.30 hingga 17.00. Metode pembelajaran membaca Alquran yang diterapkan di TPQ Nurul Jadid adalah metode Tilawati dengan buku panduan sejumlah 6 jilid.

Terdapat sebuah kelas percobaan awal yang menjadi fokus pengabdian ini. Kelas tersebut dipilih dengan pertimbangan yaitu: (a) kesempatan yang didapat untuk partisipasi pengabdian dalam pembelajaran asal TPQ, (b) jumlah santri tidak sebanyak kelas lainnya sehingga pembelajaran bahasa bisa menjadi lebih kondusif, (c) para santrinya telah berada pada umur dan kemampuan membaca Alquran yang cukup untuk memulai pembelajaran percakapan bahasa Arab sehari-hari, dan (d)

ustaz yang mengampu kelas tersebut pernah mempelajari percakapan bahasa Arab, nahu, dan saraf sebelumnya .

Berdasarkan pertimbangan keempat di atas, diketahui bahwa ustaz pengampu kelas pernah mempelajari bahasa Arab sebelumnya. Hal ini merupakan suatu keberhasilan masa lalu yang dapat menjadi aset dalam pengembangan TPQ Nurul Jadid. Selain itu, didapati pula aset dari sisi para santri yang telah memiliki kecukupan dalam segi umur, tingkat kemampuan, dan jumlah untuk pembelajaran percakapan bahasa Arab sebagaimana pertimbangan kedua dan ketiga.

Oleh karena itu, peluang dalam menginisiasi pembelajaran bahasa Arab di kelas tersebut tampak sangat terbuka, bahkan untuk dilanjutkan secara mandiri. Pengabdian dalam hal ini memfasilitasi pembelajaran dari sisi perencanaan pembelajaran dan pengajar sementara dalam tahapan pendukung keterlaksanaan program kerja selama 2 pekan.

Gambar 1 dan 2 menunjukkan rancangan silabus dan RPP pembelajaran percakapan bahasa Arab yang dilakukan untuk 2 pekan tersebut. Dalam rancangannya, standar kompetensi tidak dibagi-bagi ke dalam banyak kompetensi dasar karena pertimbangan alokasi waktu yang singkat. Standar kompetensi tersebut diletakkan pada level C3 ranah kognitif Bloom (mengaplikasikan) sehingga dijabarkan menjadi 3 indikator pencapaian kompetensi yang berada pada level C1 (mengingat) untuk kata kerja operasional menyebutkan dan level C3 untuk kata kerja operasional menggunakan (Ariyana, et al., 2018).

SILABUS	
PERCAKAPAN BAHASA ARAB	
PENGABDIAN KEPADA TPQ NURUL JADID JANUARI 2022	
Standar Kompetensi	: Mengemukakan: (a) percakapan terkait penyampaian salam, perkenalan diri, dan penanyaan kabar, serta (b) bilangan satu sampai lima sesuai jumlah benda yang diisyaratkan.
Alokasi Waktu	: 2 (Pekan) × 3 (Pertemuan) × 15 Menit
1. Materi Pokok	
<ul style="list-style-type: none">• Percakapan terkait Penyampaian Salam dan Perkenalan Diri• Percakapan terkait Penanyaan Kabar• Bilangan Satu sampai Lima	
2. Kegiatan Pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none">• Seluruh santri mengikuti pelafalan ustaz terhadap materi pembelajaran yang telah dituliskan di papan tulis sebanyak 3 kali.• Santri dibagi dalam dua kelompok dan bergantian mengikuti pelafalan ustaz berdasarkan urutan percakapan atau materi masing-masing peran sebanyak 2 kali.• Seluruh santri melafalkan sendiri materi pembelajaran sebanyak 3 kali.• Dua kelompok santri yang sebelumnya bergantian melafalkan sendiri materi pembelajaran sebagaimana poin kedua.• Santri mendiskusikan bersama ustaz makna percakapan yang dipraktikkan.• Santri menulis materi pembelajaran.• Seluruh santri mengikuti pelafalan ustaz terhadap materi pembelajaran yang telah dituliskan di papan tulis sebanyak 3 kali sebagai pengulangan.• Santri menghafal mandiri materi pembelajaran.	
3. Indikator Pencapaian Kompetensi	
<ul style="list-style-type: none">• Menggunakan percakapan terkait penyampaian salam dan perkenalan diri sesuai dengan keadaan siswa.• Menggunakan percakapan terkait penanyaan kabar.• Menyebutkan bilangan angka yang sesuai dengan jumlah benda yang diisyaratkan.	
4. Jenis Penilaian	
Penilaian keterampilan berbicara dengan praktik percakapan dan pengetahuan kosa kata dengan tes lisan.	
5. Sumber Belajar	
Al-Fauzān, ‘A.I., Ḥusain, M.Ṭ., & Faḍl, M.‘A. (1435 H). <i>Al-‘Arabiyyah baina Yadaik: Kitāb al-Ṭālib al-Awwal</i> (Vol. 1). Riyadh: al-‘Arabiyyah Liljamī‘.	

Gambar 1 Rancangan Silabus Pembelajaran Percakapan Bahasa Arab selama Pengabdian di TPQ Nurul Jadid

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERCAKAPAN BAHASA ARAB
PENGABDIAN KEPADA TPQ NURUL JADID JANUARI 2022

1. Standar Kompetensi

Mengemukakan: (a) percakapan terkait penyampaian salam, perkenalan diri, dan penanyaan kabar, serta (b) bilangan satu sampai lima sesuai jumlah benda yang diisyaratkan.

2. Alokasi Waktu

2 (Pekan) × 3 (Pertemuan) × 15 Menit

3. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, santri diharapkan mampu untuk: (a) menggunakan percakapan terkait penyampaian salam dan perkenalan diri sesuai dengan keadaan siswa, (b) menggunakan percakapan terkait penanyaan kabar, dan (c) menyebutkan bilangan angka yang sesuai dengan jumlah benda yang diisyaratkan.

4. Materi Pembelajaran

- Percakapan terkait Penyampaian Salam dan Perkenalan Diri

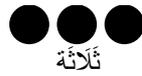
ا : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ.
ب : وَ عَلَيْكُمْ السَّلَامُ.
ا : اِسْمِي مُحَمَّدٌ. مَا اِسْمُكَ؟
ب : اِسْمِي اَحْمَدُ.
اَهْلًا وَسَهْلًا.

- Percakapan terkait Penanyaan Kabar

ا : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ.
ب : وَ عَلَيْكُمْ السَّلَامُ.
ا : كَيْفَ حَالُكَ؟
ب : بِخَيْرٍ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ.
وَ كَيْفَ حَالُكَ اَنْتَ؟
ا : بِخَيْرٍ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ.

Gambar 2 Rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Percakapan Bahasa Arab selama Pengabdian di TPQ Nurul Jadid (Bagian 1)

- Bilangan Satu sampai Lima



5. Langkah Pembelajaran

Langkah pembelajaran yang disebutkan hanya berupa kegiatan inti karena pendahuluan dan penutupan mengikuti pembelajaran asal TPQ. Kegiatan inti terbagi menjadi 2, yaitu kegiatan pada pertemuan ganjil berupa penyampaian materi saja dan kegiatan pada pertemuan berikutnya atau genap berupa penilaian saja. Masing-masing pertemuan diselenggarakan dalam kurun waktu sekitar 15 menit.

Penyampaian Materi

- Seluruh santri mengikuti pelafalan ustaz terhadap materi pembelajaran yang telah dituliskan di papan tulis sebanyak 3 kali.
- Santri dibagi dalam dua kelompok dan bergantian mengikuti pelafalan ustaz berdasarkan urutan percakapan atau materi masing-masing peran sebanyak 2 kali.
- Seluruh santri melafalkan sendiri materi pembelajaran sebanyak 3 kali.
- Dua kelompok santri yang sebelumnya bergantian melafalkan sendiri materi pembelajaran sebagaimana poin kedua.
- Santri mendiskusikan bersama ustaz makna percakapan yang dipraktikkan.
- Santri menulis materi pembelajaran.

Penilaian

- Seluruh santri mengikuti pelafalan ustaz terhadap materi pembelajaran yang telah dituliskan di papan tulis sebanyak 3 kali sebagai pengulangan.
- Santri menghafal mandiri materi pembelajaran.
- Untuk materi percakapan, santri memilih 1 temannya dan mempraktikkan percakapan di depan kelas tanpa melihat teks secara bergantian berdasarkan masing-masing peran.
- Untuk materi kosa kata, masing-masing santri diminta untuk menyebutkan bilangan yang diisyaratkan tanpa melihat teks secara berurutan kemudian secara acak.

6. Penilaian

No.	Nama	Nilai Materi		
		1	2	3
1				
2				
3				
4				
5				

Catatan: Nilai paling tinggi adalah 5 dan setiap 2 kesalahan mengurangi 1 nilai.

**Gambar 2 Rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Percakapan Bahasa Arab selama Pengabdian di TPQ Nurul Jadid (Bagian 2)**

Alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertemuan adalah sekitar 15 menit pada hari Kamis, Jumat, dan Sabtu sebagaimana ketersediaan yang ada di sana. Oleh karena itu, setiap materi pembelajaran membutuhkan 2 pertemuan, yaitu pertemuan pertama untuk penyampaian materi dan pertemuan kedua untuk penilaian.

Metode yang diadopsi dalam pembelajaran percakapan ini adalah metode mengulangi sebelum menjelaskan. Dalam pelaksanaannya, campuran bahasa Indonesia masih tetap digunakan untuk menjelaskan makna percakapan dan unsur nahu serta saraf belum disinggung (Munir, 2017). Hal itu dilakukan dengan pertimbangan para santri yang masih berada di tahap awal pembelajaran. Untuk media, pembelajaran ini hanya menggunakan media sederhana berupa papan tulis.

Gambar 3 memperlihatkan hasil dokumentasi pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan di TPQ Nurul Jadid. Pada kegiatan penilaian dari materi pertama dan kedua, didapati 7 dari 9 santri yang hadir ketika itu. Hasil yang didapatkan adalah 5 santri mendapatkan nilai 5 dari skala 5, 1 santri mendapatkan nilai 3, dan 1 santri yang lain mendapatkan nilai 1. Untuk penilaian materi ketiga, hanya ada 3 santri yang hadir dan semuanya mendapatkan nilai 5.



Gambar 3 Hasil Dokumentasi Pembelajaran Bahasa Arab pada Pengabdian di TPQ Nurul Jadid

Ketiga santri tersebut ditanyakan tentang rasa suka mereka terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan secara umum. Dua di antara mereka memberikan 5 poin rasa suka (poin paling besar) dan 1 santri lain memberikan 4 poin. Untuk ustaz kelas, beliau memberikan 4 poin rasa suka terhadap kegiatan pembelajaran

yang dilakukan. Adapun ketika ditanya tentang kesediaan beliau untuk melanjutkan pembelajaran ini, beliau memberikan kesediaannya. Hal itu tentunya melalui kolaborasi bersama pengabdian dalam persiapan materi pembelajaran dan bentuk penilaian.

Berdasarkan hasil tersebut, target kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan telah tercapai. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ustaz kelas sebagai fokus utama dan juga sebagian santri memiliki minat yang baik untuk pembelajaran lebih lanjut dan demikianlah kesediaan ustaz kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian ini, harapan TPQ Nurul Jadid untuk bisa menyelenggarakan pembelajaran bahasa Arab di sana sudah mulai berjalan. Konsistensi pengabdian dan ustaz kelas dalam kolaborasi untuk melanjutkan program kerja 1 tahun ke depan adalah sebuah tuntutan.

Terdapat suatu pengembangan yang tampak dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Arab bagi santri TPQ. Hal itu adalah rancangan pembelajaran yang dapat menampung kondisi santri yang kurang bisa rutin hadir sebagaimana pendidikan formal. Dengannya, santri yang suatu ketika tidak bisa mengikuti pertemuan rutin masih bisa melanjutkan pembelajarannya secara berurutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2021). Pendidikan alquran (tpq) sebagai upaya membentuk karakter pada anak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(1), 44-50.
- Anwar, R. N. (2019). Motivasi belajar baca tulis al quran pada ibu rumah tangga di tpq anwarul qulub sidorejo. *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Pendidikan*, (April), 162–166. Malang: Universitas Negeri Malang
- Ariyana, Y., Pudjiastuti, A., Bestary, R., & Zamroni. (2018). *Buku pegangan pembelajaran berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah*. Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Ilmiani, A. M., Ahmadi, A., Rahman, N. F., & Rahmah, Y. (2020). Multimedia interaktif untuk mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Ta'rib Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*, 8(1), 17-32.

- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya (edisi penyempurnaan)*. Kementerian Agama.
- Makarim, N.A. (2019). *Surat edaran nomor 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan rencana pelaksanaan pembelajaran*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Munir. (2017). *Perencanaan sistem pengajaran bahasa arab*. Jakarta: Kencana.
- Ridho, U. (2018). Evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab. *An Nabighoh*, 20(01), 19-26.
- Salahuddin, N., Safriani, A., Ansori, M., Purwati, E., Hanafi, M., Naili, N., Zubaidi, A.N., Safriyani, R., Umam, M.H., Ilaihi, W., Taufiq, A., & Swasono, E.P. (2015). *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya*. LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Taimiyyah, A. 'A.H. (1998). *Iqtiḍā' al-Ṣirāṭ al-Mustaqīm Limukhālafah aṣḥāb al-Jaḥīm* (Vol. 1). Riyadh: Dār Isybīliyā.